

Menangisi Kesyahidan Imam Husain AS adalah Sunnah Nabi

(SAWW (2

<"xml encoding="UTF-8?">

Bisa kita bayangkan, secara fitrah, manusia akan bersedih atau bahkan menangis saat orang-orang yang ia cintai meninggalkannya untuk selamanya (baca: wafat), tak terkecuali dengan .syahidnya cucu nabi, Imam Husain as

Tak kita mungkiri, pribadi yang tak berseberangan dengan fitrah dan akal sehatnya—kalaupun tak sampai keluar air mata—minimal bersedih saat mendengar kisah pembantaian Imam .Husain di padang Karbala

Dan hal di atas adalah perkara yang wajar belaka. Yang tak wajar ialah ketika perbuatan menangisi Imam Husain dianggap bid'ah dan sesat. Bagi penulis, menangisi Imam Husain .bukan soal bid'ah atau sesat

Kembali ke pembahasan awal, bahwa menangisi Kesyahidan Imam Husain adalah perkara fitrah dan bahkan kesucian hati kita. Lebih dari itu, nabi pun sudah sedari dulu, bahkan, ia .menangis dan meratap sebelum kesyahidan cucu tercintanya itu

Momen nabi bersedih dan menangis itu terekam dengan gamblang di dalam kitab-kitab Sunni yang sebagian sudah dibahas di dalam tulisan sebelumnya. Ibnu Thahman, ulama besar dan .ahli hadis Sunni membeberkan kejadian itu di dalam kitabnya: Masyaikhah Ibnu Thamhan

.Di dalam kitab tersebut, ia menulis sebagai berikut

عَنْ عَبَادِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ هَاشِمِ بْنِ هَاشِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتِي فَقَالَ: «لَا يَدْخُلُ عَلَيَّ أَحَدٌ فَسَمِعْتُ صَوْتًا، فَدَخَلْتُ، فَإِذَا عِنْدَهُ حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ وَإِذَا هُوَ حَزِينٌ، أَوْ قَالَتْ: يَبْكِي، فَقُلْتُ: مَا لَكَ تَبْكِي يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَخْبَرَنِي جَبْرِيلُ أَنَّ أُمَّتِي تَقْتُلُ هَذَا بَعْدِي فَقُلْتُ وَمَنْ يَقْتُلُهُ؟ فَتَنَاولَ مَدْرَةً، فَقَالَ: «أَهْلُ هَذِهِ الْمَدْرَةِ تَقْتُلُهُ».

Dari Abbad bin Ishak, dari Hasyim bin Hasyim dari Abdullah bin Wahab dan dari Ummu ".Salamah, bahwa ia berkata, "Rasulullah Saw. memasuki rumahku

.Tiada seorang pun yang menjumpaiku," kata Rasulullah saw"

Dan aku mendengar suara, lalu aku masuk rumah. Di sisi Nabi ada Husain bin Ali bin Abi“
.Thalib. Dan ia (Nabi Saw) terlihat sedih,” kata Ummu Salamah

.Nabi menangis,” katanya lagi“

.Apa yang membuatmu menangis, Wahai Rasulullah?” Tanya Ummu Salamah“

Jibril telah mengabarkan kepadaku, bahwa umatku setelahku akan membunuh Husain,” kata“
.nabi

.Siapa yang akan membunuhnya?” Tanya Ummu Salamah“

Penghuni bumi ini yang akan membunuhnya,” jawab Rasulullah saw sembari mengambil“
.(sebongkah tanah (itu

Dari riwayat di atas, kita mendapatkan sebuah penegasan, bahwa selain karena fitrah,
menangisi Imam Husain telah digariskan dalam Sunnah Nabi Saw. Jadi, tiada lagi sebuah
alasan untuk menyanggah, apalagi melarang orang lain untuk menangisi Kesyahidan cucunda
nabi Saw